

PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

Fernando Onas¹, Subadiyono², Ansori³

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, PPS Universitas Sriwijaya, Palembang,
Sumatera Selatan

Pos-el: fernando.onas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan pengaruh model *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di SMA Negeri 1 Pendopo. Adapun prosedur penelitian menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X.A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 33 siswa dan kelas X.E dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program *Statistical Product and Service Solution* SPSS 20. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen adalah 49,17 kemudian pada tes akhir 70,33. Pada kelas kontrol rata-rata nilai tes awal adalah 57,00 kemudian pada tes akhir 60,83. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,923 > 1,672$ dengan $df = 58$ pada tingkat keberhasilan 95% ($\alpha = 0,025$). Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajar dengan model *Learning Cycle 5E* dan siswa yang diajak dengan model konvensional, diterima. Dengan diterimanya H_a , maka dapat disimpulkan bahwa model *Learning Cycle 5E* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pendopo.

Kata Kunci: *Learning Cycle 5E, keterampilan menulis, puisi*

Abstract

This research was conducted with the aim of describing the effect of the 5E Learning Cycle model in improving poetry writing skills at SMA Negeri 1 Pendopo. The research procedure uses the experimental method. The sample of this study consisted of two classes, namely class X.A as an experimental class with 33 students and class X.E with a total of 30 students as a control class. Data collection techniques using test techniques and data processing techniques using t-test calculations with the SPSS 20 Statiscial Product and Service Solution program. Based on the research conducted, the results obtained showed that there were differences in test results between the experimental class and the control class. The average value of the initial test of the experimental class was 49.17 then the final test was 70.33. In the control class the average initial test score was 57.00 then at the final test 60.83. The results showed an increase in the experimental class was greater than the control class. The results of calculations with the t-test showed that $t_{count} > t_{table} = 3.923 > 1.672$ with $df = 58$ at a 95% success rate ($\alpha = 0.025$). Thus, the hypothesis that says "there is a difference in the ability to write poetry between students taught with the Learning Cycle 5E model and students invited to the conventional model, is accepted. With the acceptance of H_a , it can be concluded that the Learning Cycle 5E model influences the ability to write poetry for class X students of SMA Negeri 1 Pendopo.

Keywords: *Learning Cycle 5E. writing skills, poetry*

1. Pendahuluan

Dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang telah tertanam dalam diri siswa. Keterampilan berbahasa ini berhubungan dengan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam menjalim hubungan dengan orang lain dan menyadari nilai-nilai pribadi dan sosial.

Ada empat komponen dalam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan yang erat sekali hubungannya, bersifat runtut, dan berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu keterampilan menulis. Mengapa demikian? Karena keterampilan

menulis ini merupakan kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai (Semi, 2007:13). Selain itu keterampilan menulis dapat merangsang kemampuan berpikir seseorang.

Deporter(2005:179) mengatakan bahwa menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otal kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Hal ini berarti adanya keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri dalam menghasilkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, artinya komunikasi ini dilakukan tanpa tatap muka. Menurut Nova (2011:24) komunikasi itu tidak harus dilakukan dengan cara bertemu secara langsung, namun komunikasi itu dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu dengan cara menulis.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses komunikasi secara langsung dan tidak

langsung antara penulis dan pembaca. Selain itu, menulis merupakan aktivitas menuangkan ide, pikiran, informasi ke dalam bentuk tulisan yang harus ditulis dengan baik agar pesan yang ada dalam tulisan dapat dipahami pembaca.

Dalam proses penulisan tentu saja ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan sehingga ide yang ada dapat terangkai dalam bentuk kata-kata tertulis. Penggunaan tahapan-tahapan dalam proses menulis akan membuat kegiatan menulis menjadi lebih mudah dilakukan.

Apabila dihubungkan dengan sastra, menulis dapat diterapkan dalam dunia sastra yaitu menulis prosa, naskah drama, dan puisi. Dalam kehidupan sehari-hari istilah sastra tidaklah asing lagi, termasuk puisi. Puisi sebagai karya sastra selalu dikemas dengan bahasa yang indah dan penuh makna yang merupakan luapan gagasan, ide, dan pikiran sang penulis.

Menulis adalah proses cara berpikir kreatif yang disampaikan lewat tulisan. Proses ini merupakan kemampuan batin seseorang dalam menulis sebagai pematangan suatu tulisan. Adapun langkah yang tergolong ke dalam proses kreatif yaitu sering membaca buku dan tulisan, mengolah informasi yang diperoleh, menuangkan gagasan yang ada, dan melakukan pengoreksian.

Kemampuan menulis siswa dapat terlihat dari kemampuan siswa untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan, termasuk ke dalam bentuk puisi yang akan dicapai dalam kurikulum di sekolah. Salah satu keterampilan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X Standar Kompetensinya yaitu mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. Pada kurikulum ini diterangkan lebih lanjut Kompetensi Dasar (KD) yang harus dimiliki siswa SMA kelas X yaitu siswa mampu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Sejauh ini proses menulis puisi bagi siswa masih mengalami kendala atau siswa belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Menurut pengamatan, metode yang digunakan guru selama ini masih belum bervariasi. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan pembelajaran. dalam pembelajaran tersebut pihak yang berperan aktif adalah guru, sedangkan siswa kurang aktif.

Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang efektif untuk mendukung keberhasilan siswa dalam menulis puisi. Sudah ada model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu Model *Learning Cycle 5E*.

Model *Learning Cycle 5E* memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan model lainnya. Sani (2014: 229) mengemukakan bahwa model *Learning Cycle 5E* memiliki karakteristik yaitu, melibatkan siswa secara mental, meningkatkan minat siswa dan membantu mereka membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dengan apa yang dapat mereka lakukan, siswa melakukan eksplorasi yang dirancang khusus agar mereka memperoleh pengalaman nyata untuk mulai membangun konsep, dan siswa dilatih mampu menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, *pertama* penelitian mengenai keterampilan menulis puisi Aprina (2010) dengan judul “*Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Palembang*”. *Kedua* penelitian mengenai Model *Learning Cycle 5E* pernah dilakukan oleh Cahyani (2016) dengan judul “*Pengaruh Model Learning Cycle 5E Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang*”.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Model *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pendopo.

2. Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Menurut Emzir (2012:102) eksperimen semu merupakan metode yang melakukan perbandingan kelompok. Metode eksperimen ini dipakai pada kelas-kelas yang sudah ada kelompoknya, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Anantara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap sama keadaannya dan kondisinya.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang pengaruh Model *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran kemampuan menulis puisi. Adapun desain penelitian ini meliputi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi tes awal dan tes akhir. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen adalah siswa yang memperoleh perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan Model *Learning Cycle 5E* dan kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh pembelajaran menulis puisi dengan Model Konvensional.

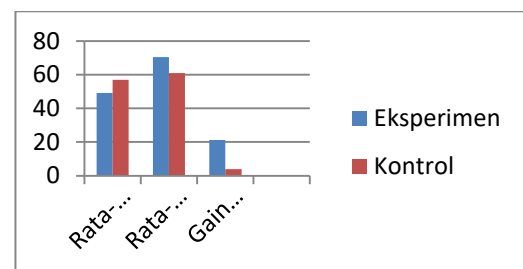
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang dan X.E sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Adapun tempat penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 1 Pendopo, Kabupaten Empat Lawang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu tes menulis puisi. Teknik tes dilakukan dengan cara memberikan tes kemampuan untuk menulis puisi kepada siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok

yang mendapat perlakuan dengan Model *Learning Cycle 5E* dan kelompok kontrol dengan Model Konvensional.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Model *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa SMA Negeri 1 Pendopo. Dari hasil data yang sudah dianalisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis puisi setelah diberikan perlakuan dalam kurun waktu tertentu mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen, pada tes awal rata-rata nilai adalah 49,17 kemudian pada tes akhir 70,33. Pada kelas kontrol rata-rata nilai tes awal adalah 57,00 kemudian pada tes akhir 60,83.



Grafik 1 Perubahan Nilai Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan pengujian hasil tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya mengalami peningkatan, akan tetapi skor peningkatan yang terjadi pada kedua kelas tersebut terdapat perbedaan. Pada kelompok eksperimen, setelah mendapatkan pembelajaran menulis puisi menggunakan Model *Learning Cycle 5E*, terjadi peningkatan sebesar 21,16. Sementara itu, pada kelompok kontrol setelah mendapatkan pembelajaran menulis puisi menggunakan model konvensional peningkatan nilai yang terjadi sebesar 3,83. Apabila dibandingkan, peningkatan nilai pada kelompok eksperimen lebih besar dari peningkatan nilai pada kelompok kontrol.

Ditinjau dari pengujian uji-t kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor rata-

rata pada kedua kelas tersebut. Setelah dibandingkan dengan t_{tabel} , ternyata perbedaan tersebut cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,923 > 1,672$ dengan $df = 58$ pada tingkat keberhasilan 95% ($\alpha = 0,025$). Di antara kedua kelompok sampel dalam penelitian ini, keberhasilan yang dicapai kelas eksperimen dan lebih menonjol dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen menerapkan Model *Learning Cycle 5E*.

Model *Learning Cycle 5E* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Kelebihan Model *Learning Cycle 5E* terletak pada kemampuan daya ingat siswa tentang pembelajarannya sebelumnya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan kemampuan berpikir siswa tentang pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Model *Learning Cycle 5E* dapat berjalan efektif dan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pendopo.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan Model *Learning Cycle 5E* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pendopo dibandingkan dengan Model Konvensional yang biasa digunakan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajar dengan Model *Learning Cycle 5E* dan siswa yang diajar dengan Model Konvensional. Jadi kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dapat lebih meningkat dengan menggunakan Model *Learning Cycle 5E*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada kepala SMA Negeri 1 Pendopo, Kabupaten Empat Lawang, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pendopo, dan siswa kelas X.A dan X.E SMA Negeri 1 Pendopo yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Apriani, Putri. 2010. "Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Palembang". Skripsi. *Indralaya*: Universitas Sriwijaya.
2. Depoter, Hernacki. 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar, Nyaman, dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
3. Dewi Cahyani, Euis. 2016. Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang: Universitas Sriwijaya.
4. Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
5. Nova, Satria. 2011. *Agar Menulis Seenteng Bicara*. Yogyakarta: Lukita.
6. Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
8. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.